

REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202312746, 11 Februari 2023

Pencipta

Nama : **Dr. dr. Agung Ary Wibowo, Sp.B, Subsp.BD(K), Dr. dr. Hery Poerwosusanta, Sp.B,Sp.BA ,Subsp.DA (K) FICS dkk**
Alamat : Jl. Dharma Bakti V Komp. Graha Dharma Praja Permai No. 39 RT.014 RW.002, Pemurus Luar, Banjarmasin Timur, Banjarmasin, KALIMANTAN SELATAN, 70236
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Program Studi Spesialis Ilmu Bedah FK.ULM**
Alamat : Jl. A. Yani Km. 2 No.43 Gedung KSM Lantai 1-2 RSUD Ulin, Banjarmasin, KALIMANTAN SELATAN, 70233
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Buku Panduan/Petunjuk**
Judul Ciptaan : **Buku Panduan Program Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Bedah**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 2 Februari 2023, di Banjarmasin
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan : 000445668

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Dr. dr. Agung Ary Wibowo, Sp.B, Subsp.BD(K)	Jl. Dharma Bakti V Komp. Graha Dharma Praja Permai No. 39 RT.014 RW.002, Pemurus Luar, Banjarmasin Timur
2	Dr. dr. Hery Poerwosusanta, Sp.B,Sp.BA ,Subsp.DA (K) FICS	Perum Citra Garden Blok B1 No. 8 RT. 42 RW. 004, Pemurus Dalam, Banjarmasin Selatan
3	Dr. dr. Ardik Lahdimawan, Sp.BS (K)	Jl Cempaka 7 No. 16
4	dr. Agus Suhendar, Sp.BS (K)	Blok Pancatengah RT. 02 RW. 03 Desa Batujajar Barat
5	Prof. Dr. Zairin Noor Helmi, dr., Sp.OT (K), MM	JL. Sultan Adam No. 97 RT 036 RW 003, Surgi Mufti, Banjarmasin Utara
6	dr. Budianto Tedjowitono, Sp.B (K)-Onk	Jl. Banjar Indah I No. 32 RT.011 RW.002, Pemurus Luar, Banjarmasin Selatan
7	Dr. dr. Eka Yudha Rahman, M.Kes, Sp.U (K)	JL. Pramuka Komp.Mitra Mas RT. 019 RW. 002, Sungai Lulut Banjarmasin Tengah
8	Dr. dr. Husna Dharma Putera, M.Si, Sp.OT (K)	JL. Pangeran Samudera No. 3 RT. 003 RW. 001, Kertak Baru Ilir, Banjarmasin Tengah
9	dr. Winardi Budiwinata, Sp.B (K) Onk	Jl. Kayu Galam No. 4 RT.012 RW.002, Pemurus Dalam, Banjarmasin Selatan
10	Dr. dr. Hendra Sutapa, Sp.U (K)	Jl. Pramuka Simp.Tirta Dharma Pvr BLK/A2 RT.009, Pemurus Luar, Banjarmasin Timur
11	dr. Sasongko Hadi Priyono, Sp.B (K) Onk	JL. Citraland Cluster Blok A No. 06 RT. 015 RW. 003, Simpang Empat, Kertak Hanyar
12	dr. Audi Ardansyah, Sp.BS (K)	Perumahan Citra Garden Blok B3 No. 18 JL. A. Yani KM 6.8 RT.042 RW.004, Pemurus Dalam, Banjarmasin Selatan
13	Dr. dr. Izaak Zoelkarnain Akbar, Sp.OT (K)	JL. Saka Permai No. 27 RT 022 RW 002, Antasan Besar, Banjarmasin Tengah
14	dr. Tjahyo Kelono Utomo, Sp.B, Subsp.BD(K)	Jl. Dharma Praja VI No. 53 RT.017 RW.002, Pemurus Luar, Banjarmasin Timur
15	dr. Andreas M.H. Siagian, Sp.OT (K)	JL. Manggis No. 33 RT.013 RW.001, Kebun Bunga, Banjarmasin Timur
16	dr. Deddy Rasyidan Yulizar,Sp.U (K)	Jl. Sutoyo S No. 136 RT.036 RW.003, Teluk Dalam, Banjarmasin Tengah
17	dr. Sulandri Gusasi, Sp.BP-RE (K)	Jl. Banjar Indah Permai I No.56 A RT.009 RW.001, Pemurus Dalam, Banjarmasin Selatan
18	dr. Essy Dwi Damayanthi,Sp.OT (K)	Jl. Kutilang No. 19 RT.002 RW.005, Komet, Banjarbaru Utara
19	dr. Zainal Abidin, Sp.BS (K)	JL. A. Yani KM. 7,6 Komp. Bunyamin 3 Residence RT 012 RW 002, Kertak Hanyar II, Kertak Hanyar

20	dr. Ahmad Ghozali, Sp.BTKV Subsp VE(K), FIHA, MH	JL. Pendidikan I RT 001 RW 004 Cijantung, Pasar Rebo, Jakarta Timur
21	dr. Wongso Kesuma, Sp.OT	JL. Melayu Darat No. 51B RT. 008 RW. 001, Banjarmasin Tengah
22	dr. Akmal Fawzi Yusril Umam,Sp.U	JL. Patimura No. 28 RT. 002 RW. 001, Kelurahan Klojen Kecamatan Klojen



**BUKU PANDUAN
PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS
ILMU BEDAH**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS ILMU BEDAH
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
2022**

Sambutan Kepala Departemen Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

Assalamu Alaikum Wr, Wb.

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa, berkat Rahmat dan HidayahNya Tim Penyusun telah berhasil menerbitkan buku panduan PPDS Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Edisi Revisi Tahun 2022.

Buku panduan ini diharapkan dapat memperbaiki Sistem pendidikan PPDS Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat guna mewujudkan dokter spesialis yang handal, berilmu, terampil, etis dan berperilaku baik serta menjunjung tinggi etika profesi kedokteran sehingga mampu bersaing.

Kami sangat menghargai usaha yang dilakukan oleh Tim Penyusun yang telah mengakomodasi dinamika dan perkembangan Pendidikan Dokter Spesialis di Indonesia dan khususnya Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat. Diharapkan dengan adanya informasi dalam buku panduan ini Pelaksanaan Program Pendidikan Dokter Spesialis dapat berjalan lebih terarah, lebih baik, lebih transparan, dan terukur.

Akhir kata marilah kita selalu memohon petunjuk dan bimbingan dari Tuhan Yang Maha Kuasa agar senantiasa selalu meridhoi usaha kita.

Banjarmasin, Juli 2022

Kepala Departemen Ilmu Bedah FK. ULM



Dr. dr. Ardik Lahdimawan, Sp.BS
NIP. 19660520 200904 1001

**Sambutan Ketua Program Studi Ilmu Bedah
Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin**

Assalamu Alaikum Wr, Wb.

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa, berkat rahmat dan hidayahnya telah berhasil menerbitkan buku panduan umum Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) Ilmu Bedah sebagai acuan umum bagi calon peserta, serta para pengelola program pendidikan dokter spesialis Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat.

Buku panduan umum ini jauh dari sempurna dan masih banyak yang akan perlu disempurnakan, untuk itu segala kritik dan saran perbaikan akan kami terima dengan senang hati untuk menyempurnakan edisi yang akan datang.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku panduan umum PPDS Ilmu Bedah ini khususnya kepada Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat, Direktur Utama RSUD Ulin Banjarmasin, kami ucapkan terima kasih atas segala bantuan dan pengarahan yang telah disampaikan kepada kami.

Banjarmasin, Juli 2022

**Ketua Program Studi Ilmu Bedah
Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin**



Dr. dr. Agung Ary Wibowo, Sp.B KBD
NIP. 197208222003121007

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Sambutan Kepala Departemen Bedah FK.ULM	ii
Sambutan Ketua Program Studi Ilmu Bedah FK.ULM.....	iii
Daftar Isi	iv
Bab I Pendahuluan	1
Bab II Lintasan Sejarah PPDS Ilmu Bedah FK.ULM.....	2
Bab III Tujuan Program Pendidikan Dokter Spesialis.....	3
Bab IV Tahapan Pendidikan dan Kurikulum PPDS Ilmu Bedah FK.ULM.....	4
Bab V Struktur Organisasi Dan Manajemen Program Studi Ilmu Bedah FK.ULM....	16
Bab VI Tata Cara Penerimaan PPDS Ilmu Bedah FK.ULM.....	22
Bab VII Administrasi dan Kegiatan Akademik PPDS Ilmu Bedah FK.ULM.....	28
Bab VIII Penyerahan Ijasah.....	34
Bab IX Etika Kedokteran dan Tata Tertib Peserta Didik PPDS Ilmu Bedah FK.ULM	32
Bab X Staf Pengajar Pengelola PPDS Ilmu Bedah FK.ULM	41
Bab XI Penutup.....	46

BAB I

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu dan teknologi kedokteran yang semakin pesat dan tuntutan kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang bermutu serta kompetisi global yang tidak dapat dihindari menuntut pengembangan ilmu kedokteran spesialis dengan peralatan canggih dan rumit. Untuk maksud tersebut dibutuhkan sumber daya insani yang berkualitas dan cukup sesuai variasi kebutuhan bangsa masa kini dan akan datang.

Pendidikan pasca sarjana kedokteran termasuk pendidikan dokter spesialis merupakan jawaban dari institusi pendidikan dokter yang harus dikelola secara efektif dan efisien dengan sistem pembelajaran yang dinamis dan merangsang peserta didik untuk terus mengembangkan diri secara kreatif menjadi pelopor, penemu dan pengembang Iptek kedokteran bagi masa depan manusia. Pendidikan Dokter Spesialis I diintegrasikan dengan Program Magister Klinik ke dalam Pendidikan Dokter Spesialis Terpadu (*combined degree*). Pendidikan Dokter Spesialis II yang sebagian besar belum terstruktur (program magang) dijadikan terstruktur. Kurikulum yang tersusun atas paket dalam bentuk modul yang memungkinkan pembelajaran dapat dilakukan pada berbagai pusat pendidikan sesuai kemampuan dan fasilitas di pusat pendidikan tersebut

Undang-undang Sistem Pendidikan (Sisdiknas) No. 20 tahun 2003 telah menetapkan bahwa Pendidikan Dokter Spesialis berada di bawah Departemen Pendidikan Nasional. Namun peran organisasi profesi (Perhimpunan Dokter Spesialis) melalui kolegium masing-masing mutlak diperlukan.

Dalam penyusunan panduan ini, bantuan pemikiran dari setiap divisi yang seyogyanya paling mengetahui secara rinci substansi yang berkaitan dengan bidang keilmuannya sangat diharapkan demi kelengkapan dan kesempurnaan panduan ini. Demikian pula peran serta seluruh stafnya sangat diharapkan dalam penyempurnaan panduan ini.

Sebagaimana program pendidikan dokter spesialis bedah yang menganut strategi pembelajaran *Student-centred, based learning teaching, Community based, Elective Course, Self directed learning (SPICES)* dianggap relevan untuk diterapkan pada pendidikan dokter spesialis bedah, yang prinsipnya berbasis kompetensi yang menggali dan menemukan ilmu teknologi baru dalam bidang kedokteran.

Dengan kurikulum PPDS Ilmu Bedah ini diharapkan pendidikan lebih efektif, efisien dan fleksibel dalam mengikuti perkembangan iptek kedokteran dan kebutuhan masyarakat yang terus berubah dan berkembang.

BAB II

LINTASAN SEJARAH PPDS ILMU BEDAH FK.ULM

Sejarah berdirinya Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Bedah FK.ULM tidak lepas dari keinginan pengembangan Ilmu Pengetahuan Kedokteran khususnya Ilmu Bedah yang ada di RSUD Ulin Banjarmasin, hal tersebut dimulai dari pembicaraan oleh Dr. dr. Zairin Noor Helmi, Sp.OT(K),MM, dr. Budianto Tedjowitono,Sp.B(K)-Onk, dan dr. Heru Prasetya,Sp.B, Sp.U yang ingin melakukan kerjasama untuk pendidikan antara RSUD Ulin Banjarmasin dengan RSUP Hasan Sadikin Bandung. Adapun momentum awal dimulainya Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Bedah di RSUD Ulin Banjarmasin pada tanggal 6 September 2012 melalui perjanjian kerjasama (MOU) antara FK.ULM dengan FK.UNPAD yang menjadi titik awal penyelenggaraan pendidikan PPDS Ilmu Bedah FK.ULM yang dilaksanakan di RSUD Ulin Banjarmasin dengan kesepakatan FK.UNPAD sebagai pengampu pendidikan.

Sejak tahun 2016 melalui Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 245/KPT/I/2016 secara resmi Program Studi Program Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Bedah telah dibuka dan berhak menyelenggarakan Pendidikan.

BAB. III

TUJUAN PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS BEDAH

A. Tujuan Umum

Pendidikan Dokter Spesialis ialah setelah melalui proses pembelajaran menurut suatu kurikulum akan dihasilkan Dokter Spesialis.

1. Mempunyai rasa tanggung jawab dalam pengalaman ilmu kesehatan sesuai dengan kebijakan pemerintah berdasarkan Pancasila.
2. Mempunyai pengetahuan yang luas dalam bidangnya serta mempunyai keterampilan dan sikap yang baik sehingga sanggup memahami dan memecahkan masalah kesehatan kepada masyarakat yang sesuai dengan bidang keahlian secara optimal.
3. Mampu menentukan, merencanakan dan melaksanakan pendidikan dan penelitian secara mandiri dan mengembangkan ilmu ke tingkat akademik yang lebih tinggi.
4. Mampu mengembangkan sikap pribadi sesuai dengan etik ilmu dan etika profesi dokter Indonesia berdasarkan moral yang baik.

B. Tujuan Khusus

Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Bedah. Sadar akan tanggung jawab sebagai warga Negara Indonesia, yang mengabdikan dalam bidang pelayanan kesehatan, serta mengerti dan merasakan tuntutan masyarakat dan program pemerintah untuk taraf kesehatan rakyat, maka Pendidikan Dokter Spesialis Bedah bertujuan menghasilkan Dokter Spesialis Bedah Cendekiawan yang:

1. Berperilaku yang sesuai dengan Kode Etik Kedokteran Indonesia.
2. Mempunyai kompetensi (Pengetahuan dan Keterampilan) untuk mengatasi masalah bedah darurat dan bedah elektif.
3. Mampu mengembangkan diri (*KAP/Knowledge, Attitue, and Practice*) sebagai Dokter Spesialis Bedah sesuai dengan tuntutan masyarakat dan kemajuan ilmu pengetahuan.
4. Mampu mengenal masalah bedah di masyarakat dan menyelesaikannya melalui penanganan langsung maupun melalui suatu penelitian.
5. Mampu berkomunikasi dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris dalam mengemukakan pendapat dan hasil karya selama dalam menjalankan profesinya, termasuk berkomunikasi dengan penderita.

BAB IV
TAHAPAN PENDIDIKAN DAN KURIKULUM
PPDS ILMU BEDAH FK.ULM

A. Pengelompokan materi pendidikan PPDS Ilmu Bedah meliputi:

TAHAP BEDAH DASAR (SEMESTER I, II, III)

a. Pra-Bedah Dasar dan MKDU Fakultas Kedokteran Universitas Lambung

Mangkurat : Durasi 4 Bulan

Pra Bedah Dasar :

Topik-topik yang dibahas yaitu :

1. Ilmu Dasar Bedah:

- a. Introduksi dan sejarah Ilmu Bedah
- b. Anatomi, Fisiologi, Patologi, Mikrobiologi penyakit dan kelainan bedah
- c. Farmakologi
- d. Radioanatomi

2. Ilmu Bedah Dasar, Anestesiologi dan Radiologi

3. Keterampilan Klinik Dasar Bedah

4. Ilmu Dasar Umum dan Humaniora :

- a. Filsafat Ilmu,
- b. Epidemiologi Klinik,
- c. Metodologi Penelitian Bedah,
- d. Biostatistik
- e. Ilmu Bedah Berbasis Bukti
- f. Etik, Bioetik, Hukum Ilmu Bedah
- g. Profesionalisme Bedah
- h. Keselamatan Pasien, Dokter dan Personel Kesehatan
- i. Hubungan inter personal
- j. Komunikasi
- k. Kepemimpinan

5. Prinsip metode pendidikan bedah

6. Pemahaman Lingkungan Lahan Basah

- a. Karakteristik Lingkungan Lahan Basah
- b. Karakteristik Pola Kuman di Lingkungan Lahan Basah
- c. Sosiokultural, Agama, Adat Kebiasaan, Lingkungan Biotik / Abiotik

- d. Jenis Tanaman yang Berpotensi Pengobatan di Lingkungan Lahan Basah
- e. Potensi Kandungan zat Aktif pada Tanaman di Lahan Basah
- f. Patomekanisme Penyakit yang Berhubungan dengan Lahan Basah
- g. Farmakoterapi Penyakit di Lingkungan Lahan Basah
- h. Perubahan Genetik pada Lingkungan Lahan Basah

MKDU :

- 1. Filsafat Ilmu dan Etika Penelitian
- 2. Epidemiologi Kedokteran / Kesehatan 2
- 3. Metodologi Penelitian
- 4. Biologi Molekuler
- 5. Biostatistika
- 6. Konsep Umum Penyakit
- 7. Tata Cara Penulisan Artikel

Tahap Bedah Dasar : Durasi 12 Bulan

Stase di 12 Divisi : Bedah Digestif, Bedah Anak, Bedah Kardiothoraks, Bedah Onkologi, Bedah Plastik, Urologi, Bedah Vaskular, Orthopaedi, Bedah Saraf, Bedah Emergensi, Perawatan Intensif Bedah, dan Laparoskopik. Masing-masing 1 bulan.

TAHAP BEDAH LANJUT (30 Bulan)

• Tahap Bedah Lanjut I (12 Bulan)

Stase di 9 Divisi : Bedah Digestif (2 Bulan), Bedah Onkologi (2 Bulan), Orthopaedi (2 Bulan), Bedah Plastik (1 Bulan), Bedah Saraf (1 Bulan), Urologi (1 Bulan), Kardiothoraks (1 Bulan), Bedah Anak (1 Bulan), dan Bedah Vaskular (1 Bulan).

• Tahap Bedah Lanjut II (18 Bulan)

Stase di 9 Divisi : Bedah Digestif (2 Bulan), Bedah Onkologi (2 Bulan), Orthopaedi (2 Bulan), Bedah Plastik (1 Bulan), Bedah Saraf (1 Bulan), Urologi (1 Bulan), Kardiothoraks (1 Bulan), Bedah Anak (1 Bulan), dan Bedah Vaskular (1 Bulan).

- Keterampilan Manejerial dan Profesional di RS. Jejaring :
 - a. RSUD Dr. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin (4 Minggu)
 - b. RSUD H.Damanhuri Barabai (4 Minggu)
 - c. RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandangan / RS Bhayangkara Tingkat III Banjarmasin (4 Minggu).
- Presentasi / Publikasi Tesis : 1 Bulan
- Ujian Nasional : 1 Bulan

Ujian Nasional (*National Board Examination*)

- a Ujian Nasional Bedah Dasar:
 1. Bagian I : Ujian tulis ilmu dasar dan bedah dasar
 2. Bagian II : Ujian keterampilan: OSCA (OSCE)
- b Ujian Nasional Bedah Lanjut :
 1. Bagian I : Ujian tulis ranah kognitif
 2. Bagian II : Ujian profesi klinik bedah

B. Lama Pendidikan dan Beban Studi

Lama Studi	: 8 Semester
Beban Studi	: 152 SKS
Daya Tampung	: 4 – 8 Orang per semester

C. Pokok Bahasan Materi Pendidikan

Pokok bahasan setiap paket pendidikan disusun berdasarkan penyakit atau masalah klinis yang dikembangkan menjadi Tujuan Instruksional Umum (TIU) dan selanjutnya diuraikan dalam bentuk kompetensi (*KAP/Knowledge, Attitude and Practice*) yang harus dicapai dalam hal itu dirumuskan sebagai merupakan Tujuan Instruksional Khusus (TIK). Sebagai pedoman kedalaman dan keluasan sasaran belajar dipakai taksonomi ranah kognitif, psikomotor dan afektif.

Pada dasarnya disesuaikan dengan tujuan pendidikan strata 2. Berbagai bentuk pengalaman pembelajaran yang dipergunakan ialah:

1. Kemampuan Kognitif (K) : kuliah, diskusi, pembacaan jurnal, penelusuran kepastakaan- dan keikutsertaan dalam pertemuan ilmiah nasional maupun internasional.
2. Kemampuan klinik profesional (P) : secara komprehensif seperti tugas dan tanggung jawab pada rawat inap, rawat pra dan pasca bedah rawat jalan, tugas jaga dan dinas luar.
3. Kemampuan keterampilan (P) : asisten operasi, melakukan pembedahan dengan bimbingan, melakukan pembedahan mandiri, interpretasi radiologis, USG, simulasi, rawat perioperatif dan rawat intensif.
4. Kemampuan meneliti (P) : keikutsertaan sebagai asisten peneliti, meneliti dengan bimbingan pembimbing, menyusun, makalah akhir dan laporan penelitian,
5. Kemampuan mendidik (P): bimbingan mahasiswa FK dan paramedis.
6. Kemampuan menunjukkan sikap (A) : perhatian, empati, pengaturan nilai terhadap penderita, paramedis, teman sejawat dan guru.

D. Tahapan pendidikan terdiri dari :

1. TAHAP BEDAH DASAR (SEMESTER I, II, III)

a. Pra-Bedah Dasar (12 SKS) Durasi :

4 bulan

Topik-topik yang dibahas mencakup 8 modul, yaitu :

1. Ilmu Dasar Bedah:
 - a. Introduksi dan sejarah Ilmu Bedah
 - b. Anatomi, Fisiologi, Patologi, Mikrobiologi penyakit dan kelainan bedah
 - c. Farmakologi
 - d. Radioanatomi
2. Ilmu Bedah Dasar, Anestesiologi dan Radiologi
3. Keterampilan Klinik Dasar Bedah
4. Ilmu Dasar Umum dan Humaniora :
 - a. Filsafat Ilmu,
 - b. Epidemiologi Klinik,
 - c. Metodologi Penelitian Bedah,
 - d. Biostatistik
 - e. Ilmu Bedah Berbasis Bukti

- f. Etik, Bioetik, Hukum Ilmu Bedah
 - g. Profesionalisme Bedah
 - h. Keselamatan pasien, dokter dan personel kesehatan
 - i. Hubungan inter personal
 - j. Komunikasi
5. Pemahaman Lingkungan Lahan Basah
- a. Karakteristik Lingkungan Lahan Basah
 - b. Karakteristik Pola Kuman di Lingkungan Lahan Basah
 - c. Sosiokultural, Agama, Adat Kebiasaan, Lingkungan Biotik / Abiotik
 - d. Jenis Tanaman yang Berpotensi Pengobatan di Lingkungan Lahan Basah
 - e. Potensi Kandungan zat Aktif pada Tanaman di Lahan Basah
 - f. Patomekanisme Penyakit yang Berhubungan dengan Lahan Basah
 - g. Farmakoterapi Penyakit di Lingkungan Lahan Basah
 - h. Perubahan Genetik pada Lingkungan Lahan Basah
6. Pengembangan profesi berkelanjutan Bedah Dasar (1 bulan):
- a. Basic Surgical Skills Courses (Versi The Royal College of Surgeons of Edinburgh)
 - b. Kursus Perioperatif
 - c. Kursus Nutrisi Perioperatif (LLL- ESPEN)
 - d. Kursus stoma dan perawatan luka
 - e. Kursus USG FAST
 - f. Kursus Luka Bakar (Emergency Management of Severe Burn by ANZA & RACS).

b. Tahap Bedah Dasar (42 SKS)

Durasi : 12 Bulan

Topik:

Rotasi bedah dasar dilaksanakan pada divisi-divisi cabang ilmu bedah sebagai berikut :

- 1. Bedah Digestif (1 bulan)
- 2. Bedah Onkologi (1 bulan)
- 3. Orthopaedi (1 bulan)
- 4. Urologi (1 bulan)
- 5. Bedah Plastik (1 bulan)

6. Bedah Anak (1 bulan)
7. Bedah Kardiothoraks (1 bulan)
8. Bedah Saraf (1 bulan)
9. Bedah Vaskular (1 bulan)
10. Bedah emergensi (1 bulan, di IGD)
11. Perawatan intensif bedah (1 bulan, di ICU)
12. Laparoscopi (1 bulan)

Metode Pembelajaran:

1. Tutorial (Referat)
2. Diskusi dan refleksi kasus
3. Bedside Teaching
4. Telaah kritis jurnal
5. Seminar
6. Manajemen perioperatif pada pasien
7. Pelatihan ketrampilan dan prosedur bedah di laboratorium klinik dan di kamar operasi.
8. Jaga Malam on site di IGD.

Metode Ujian :

1. Ujian tulis pilihan ganda dengan vignette.
2. Mini CEX.
3. OSCE (Objective Structured Clinical Examination)
4. DOPS (Direct Observation of Procedure).
5. PBA (Procedure Base Assessment).

Kegiatan Akademik :

1. Presentasi/publikasi 1 karya ilmiah
2. Ujian Nasional (Bedah Dasar) Ujian Tulis di semester III

2. TAHAP BEDAH LANJUT (SEMESTER IV, V, VI, VII, VIII)

a. Tahap Bedah Lanjut I (36 SKS)

Durasi : 12 Bulan

Topik:

Tahap ini akan meliputi modul-modul topik pada divisi:

1. Bedah Digestif (2 bulan)
2. Bedah Onkologi (2 bulan)
3. Orthopaedi (2 bulan)
4. Bedah Plastik (1 bulan)
5. Bedah Saraf (1 bulan)
6. Urologi (1 bulan)
7. Bedah Kardiothoraks (1 bulan)
8. Bedah Anak (1 bulan)
9. Bedah Vaskuler (1 bulan)

Metode pembelajaran:

1. Tutorial (Referat)
2. Diskusi dan refleksi kasus
3. Bed Side Teaching
4. Telaah kritis jurnal
5. Seminar
6. Manajemen perioperatif pada pasien
7. Pelatihan ketrampilan dan prosedur bedah di laboratorium klinik dan di kamar operasi.
8. Jaga Malam on site di IGD
9. Pengembangan profesi berkelanjutan di semester IV oleh KIBI :
 - a. Kursus DSTC (Definitive Surgical Trauma Care)
 - b. Basic Laparoscopic Surgery Course (BSS II)
 - c. Gastrointestinal Endoscopy Course

Metode Ujian :

1. Ujian tulis pilihan berganda.
2. PBA (Procedure Base Assessment).
3. Mini CEX.

Kegiatan Akademik :

1. Presentasi/publikasi jurnal hasil penelitian di semester V

2. Ujian Nasional (OSCE) di semester VI

b. Tahap Bedah Lanjut II (54 SKS)

Durasi : 18 Bulan

Topik:

Tahap ini akan meliputi modul-modul topik pada divisi:

1. Bedah Digestif (2 bulan)
2. Bedah Onkologi (2 bulan)
3. Orthopaedi (2 bulan)
4. Bedah Saraf (1 bulan)
5. Urologi (1 bulan)
6. Bedah Kardiothoraks (1 bulan)
7. Bedah Anak (1 bulan)
8. Bedah Vaskuler (1 bulan)
9. Bedah Plastik (1 bulan)
10. Manajemen Bedah Mandiri di RS Jejaring (4 bulan)
11. Presentasi / publikasi tesis (1 bulan)
12. Ujian nasional (1 bulan)

Metode pembelajaran:

1. Tutorial (Referat)
2. Diskusi dan refleksi kasus
3. Bedside Teaching
4. Telaah kritis jurnal
5. Seminar
6. Manajemen perioperatif pada pasien
7. Pelatihan ketrampilan dan prosedur bedah di laboratorium klinik dan di kamar operasi.
8. Jaga Malam on site di IGD

Metode Ujian:

1. Ujian tulis pilihan ganda.
2. PBA (Procedure Based Assessment).

Kegiatan Akademik:

1. Ujian Nasional (Bedah Lanjut) di semester VIII
2. Presentasi/publikasi jurnal hasil penelitian di jurnal ilmu bedah terakreditasi secara nasional atau internasional (SCOPUS) pada Semester VIII

Pada Tahap Pra-Bedah Dasar setiap peserta didik diwajibkan mengikuti perkuliahan Mata kuliah Dasar Umum (MKDU) dan Mata Kuliah Dasar Khusus (MKDK) yang diselenggarakan oleh TKP-PPDS selama 4 bulan. Selama pendidikan para peserta didik diberikan tugas khusus untuk membuat 3 makalah ilmiah dan 1 penelitian sebagai karya akhir. Ke 3 makalah wajib tersebut adalah : Makalah I (Tinjauan Pustaka), Makalah II (Laporan Kasus) dan Makalah III (Evaluasi Kasus Bedah) ; semua karya Ilmiah ini dipresentasikan didepan senior bedah dan peserta didik.

Selama pendidikan, peserta didik juga diikutkan dalam stase pada 8 divisi Departemen Ilmu Bedah FK.ULM yaitu : Divisi Bedah Digestif, Divisi Bedah Onkologi, Divisi Bedah Plastik, Divisi Bedah Anak, Divisi Urologi, Divisi Bedah Thorax-Kardio-Vaskuler dan Divisi Ortopedi dengan durasi sesuai dengan yang telah ditentukan dalam Kurikulum Nasional. Setiap mengawali stase di divisi para peserta didik diberikan pre test sebagai evaluasi awal kemudian dalam stase para peserta didik diberikan bimbingan dalam hal Kognitif, Psikomotor dan Afektif untuk mencapai Kompetensi Umum, Kompetensi Dasar Ilmu Bedah dan Kompetensi Lanjut Ilmu Bedah yang harus dimiliki oleh seorang calon ahli bedah. Peningkatan kognitif dalam bentuk diskusi kasus dan pembacaan jurnal, peningkatan psikomotor dalam bentuk bimbingan operasi dan peningkatan afektif dalam bentuk pelayanan pasien saat di poliklinik dan saat bedside teaching. Sebelum keluar stase setiap peserta didik dilakukan post test untuk mengevaluasi hasil yang dicapai selama stase di divisi.

KURIKULUM PPDS ILMU BEDAH FK.ULM BANJARMASIN

No.	Mata Kuliah	Sandi *)	SKS	Semester	Lama (minggu)
	Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU)				
A	Filsafat Ilmu dan Etika Penelitian	MKDU111	1	Semester I	16 Minggu
B	Epidemiologi Kedokteran / Kesehatan 2	MKDU121	1		
C	Metodologi Penelitian	MKDU131	1		
D	Biologi Molekuler	MKDU141	1		
E	Biostatistika	MKDU152	2		
F	Konsep Umum Penyakit	MKDU161	1		
G	Tata Cara Penulisan Artikel	MKDU171	1		
1	Pendidikan Pra Bedah Dasar: Ilmu Dasar Umum, Ilmu Kedokteran Dasar, Ilmu Bedah Dasar dan Keterampilan Dasar Bedah Umum dan Pendidikan Pra Bedah Dasar : Pemahaman Lingkungan Lahan Basah	MDK112	12		
2	Pengetahuan dan Keterampilan Dasar Bedah Digestif	MDK114	4		4 minggu (28 hari)
3	Pengetahuan dan Keterampilan Dasar Bedah Onkologi	MDK124	4		4 minggu (28 hari)
4	Pengetahuan dan Keterampilan Dasar Orthopaedi	MDK214	4	Semester II	4 minggu (28 hari)
5	Pengetahuan dan Keterampilan Dasar Bedah Plastik dan Rekontruksi	MDK223	3		4 minggu (28 hari)
6	Pengetahuan dan Keterampilan Dasar Bedah Anak	MDK234	4		4 minggu (28 hari)
7	Pengetahuan dan Keterampilan Dasar Bedah Saraf	MDK243	3		4 minggu (28 hari)
8	Pengetahuan dan Keterampilan Dasar Urologi	MDK253	3		4 minggu (28 hari)
9	Pengetahuan dan Keterampilan Dasar Bedah Thoraks	MDK313	3	Semester III	4 minggu (28 hari)
10	Pengetahuan dan Keterampilan Dasar Bedah Vaskular	MDK323	3		4 minggu (28 hari)
11	Pengetahuan dan Keterampilan Dasar Bedah Emergensi	MDK334	4		4 minggu (28 hari)
12	Pengetahuan dan Keterampilan Dasar Perawatan Intensif	MDK344	3		4 minggu (28 hari)

13	Pengetahuan dan Keterampilan Dasar Laparaskopi	MDK354	4		4 minggu (28 hari)
14	Pengetahuan dan Keterampilan Lanjut Bedah Digestif I	MKK414	4	Semester IV	8 minggu (56 hari)
15	Pengetahuan dan Keterampilan Lanjut Bedah Onkologi I	MKK424	4		8 minggu (56 hari)
16	Pengetahuan dan Keterampilan Lanjut Orthopaedi I	MKK434	4		8 minggu (56 hari)
17	Pengetahuan dan Keterampilan Lanjut Bedah Plastik dan Rekontruksi I	MKK514	4	Semester V	4 minggu (28 hari)
18	Pengetahuan dan Keterampilan Lanjut Bedah Anak I	MKK524	4		4 minggu (28 hari)
19	Pengetahuan dan Keterampilan Lanjut Bedah Saraf I	MKK534	4		4 minggu (28 hari)
20	Pengetahuan dan Keterampilan Lanjut Urologi I	MKK544	4		4 minggu (28 hari)
21	Pengetahuan dan Keterampilan Lanjut Bedah Thoraks I	MKK554	4		4 minggu (28 hari)
22	Pengetahuan dan Keterampilan Lanjut Bedah Vaskular I	MKK564	4		4 minggu (28 hari)
23	Pengetahuan dan Keterampilan Lanjut Bedah Digestif II	MKK615	5	Semester VI	8 minggu (56 hari)
24	Pengetahuan dan Keterampilan Lanjut Bedah Onkologi II	MKK625	5		8 minggu (56 hari)
25	Pengetahuan dan Keterampilan Lanjut Orthopaedi II	MKK635	5		8 minggu (56 hari)
26	Pengetahuan dan Keterampilan Lanjut Bedah Plastik dan Rekontruksi II	MKK714	4	Semester VII	4 minggu (28 hari)
27	Pengetahuan dan Keterampilan Lanjut Bedah Anak II	MKK724	4		4 minggu (28 hari)
28	Pengetahuan dan Keterampilan Lanjut Bedah Saraf II	MKK734	4		4 minggu (28 hari)
29	Pengetahuan dan Keterampilan Lanjut Urologi II	MKK744	4		4 minggu (28 hari)
30	Pengetahuan dan Keterampilan Lanjut Bedah Thoraks II	MKK754	4		4 minggu (28 hari)
31	Pengetahuan dan Keterampilan Lanjut Bedah Vaskular II	MKK764	4		4 minggu (28 hari)
32	Keterampilan Manajerial dan Profesional Di RS Jejaring: RSUD Moch.Ansari Saleh Banjarmasin	MPP812	2	Semester VIII	4 minggu (28 hari)
33	RSUD Idaman Banjarbaru	MPP822	2		4 minggu

34	RSUD H.Damahuri Barabai	MPP832	2	(28 hari) 4 minggu
35	RSUD Hasan Basry Kandungan / RS Bhayangkara	MPP842	2	(28 hari) 4 minggu
36	Tesis	MBB857	7	4 minggu
TOTAL SKS			152	

MKDU 8 SKS

Tahap Pra Bedah Dasar 12 SKS

Tahap Bedah Dasar (Semester I,II, III) 42 SKS

Tahap Bedah Lanjut I (Semester IV,V) 36 SKS

Tahap Bedah Lanjut II (Semester VI,VII, VIII) 54 SKS

BAB. V

STRUKTUR ORGANISASI DAN MANAJEMEN PPDS ILMU BEDAH



TUGAS STAF PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS ILMU BEDAH FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

1. Kepala Departemen

Uraian tugas :

- a. Menyusun dan mengelola perencanaan program pelayanan, pendidikan dan penelitian Departemen Ilmu Bedah.
- b. Menyusun dan mengkoordinasi Departemen Ilmu Bedah perencanaan kebutuhan SDM pelayanan, pendidikan Ilmu Bedah dan penelitian dalam rangka pengembangan pelayanan.
- c. Penyusunan standar kriteria Departemen Ilmu Bedah medis dan pedoman pelayanan medis bersama – sama komite medik.
- d. Pengkoordinasi pelaksanaan pelayanan, pendidikan Ilmu Bedah dan penelitian serta upaya pengembangan pelayanan.
- e. Penyelenggaraan pengelolaan manajemen klinik, manajemen operasional dan manajemen keuangan.
- f. Pelaksanaan program peningkatan mutu medis dan keperawatan dalam bidang keilmuan dan pelayanan.
- g. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan Bagian.
- h. Penyusun dan Mengelola perencanaan program pelayanan, pendidikan dan penelitian Ilmu Bedah.
- i. Menyusun dan mengkoordinasi Departemen Ilmu Bedah perencanaan kebutuhan SDM pelayanan, pendidikan Ilmu Bedah dan penelitian dalam rangka pengembangan pelayanan.
- j. Penyusunan standar kriteria Ilmu Bedah dan pedoman pelayanan medis bersama – sama komite medik.

- k. Pengkoordinasi pelaksanaan pelayanan, pendidikan Ilmu Bedah dan penelitian serta upaya pengembangan pelayanan.
- l. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

2. Ketua Program Studi

Uraian tugas :

- a. Bertanggung jawab mengenai : Izin Berlaku Program Studi, SK Kurikulum, Akreditasi Program Studi.
- b. Menyelenggarakan penerimaan peserta didik yang baru, transparan dan akuntabel, tertata jalur – jalur penerimaan regular.
- c. Mengimplementasikan kurikulum Ilmu Bedah berbasis kompetensi dengan tersedianya perencanaan implementasi kurikulum berbasis kompetensi secara komperhensif meliputi penyempurnaan modul, koordinasi dengan Komkordik RS Jejaring, pelatihan dokter pendidik klinik, rapat koordinasi dll yang dianggap perlu (Implementasi kurikulum berbasis modul lebih banyak modul yang diimplementasi Ilmu Bedah di RS Jejaring).
- d. Mengimplementasikan *Patient Safety*.
- e. Mengimplementasikan *interprofesional learning* (modul pembelajaran bersama untuk pendidikan ilmu bedah berbagai profesi).
- f. Berusaha memperluas lahan pendidikan Bedah di Rumah Sakit Jejaring.
- g. Meneliti konsep Rencana Pembelajaran Semester untuk mengetahui kesesuaiannya dengan kurikulum yang berlaku.
- h. Menyusun dan menetapkan surat penugasan pembimbing akademik PPDS sebagai bahan rekomendasi kepada Pimpinan Fakultas.
- i. Memonitor pelaksanaan perkuliahan PPDS berdasarkan ketentuan (tempat/jadwal perkuliahan yang telah ditetapkan bersama), sebagai bahan evaluasi.
- j. Menentukan dan menetapkan Jadwal Perkuliahan Semester, Jadwal Ujian Semester dan Pengawas Ujian Akhir Semester untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar serta evaluasi semester mahasiswa.
- k. Mengevaluasi hasil pelaksanaan perkuliahan berdasarkan hasil monitoring untuk meningkatkan mutu.
- l. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan Prodi sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.
- m. Melakukan koordinasi diantara prodi dan atau unit – unit di lingkungan Fakultas Kedokteran.
- n. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

3. Sekretaris Program Studi

Uraian tugas :

- a. Bertanggung jawab membuat, mengevaluasi Buku katalog / kurikulum, Buku standar Ilmu Bedah, Buku standar Kompetensi, Implementasi Modul (Buku Acuan, Buku Panduan Peserta, Buku Pegangan Pelatih) Buku “Log”.

- b. Mengimplementasi kurikulum berbasis kompetensi dengan tersedianya perencanaan implementasi kurikulum berbasis kompetensi secara komprehensif meliputi penyempurnaan modul, koordinasi dengan komkordik RS Jejaring, pelatihan dokter pendidik klinik, rapat koordinasi dll yang dianggap perlu.
- c. Bertanggung jawab atas jalannya Administrasi Ilmu Bedah terlaksananya sistem administrasi Ilmu Bedah dan keuangan melalui sistem informasi terpadu.
- d. Menyusun konsep rencana operasional dan rencana pengembangan program kerja Prodi, yang meliputi ketenagaan, sarana – prasarana dan kemahasiswaan, sebagai bahan masukan kepada atasan langsung (Ketua Prodi).
- e. Menyusun konsep rencana acara perkuliahan dan satuan acara perkuliahan (berdasarkan silabus) untuk mengetahui kesesuaiannya dengan kurikulum yang berlaku.
- f. Menyusun instrument monitoring dan evaluasi berdasarkan data dan informasi pelaksanaan perkuliahan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
- g. Menyusun konsep rencana anggaran operasional dan pengembangan Prodi.
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

4. Koordinator Pendidikan

Uraian Tugas :

- a. Memberikan dukungan dan memfasilitasi pengembangan kurikulum pendidikan Ilmu Bedah di Departemen Ilmu Bedah.
- b. Melakukan review kurikulum bekerjasama dengan stakeholder dan instansi yang terkait disesuaikan dengan peluang lulusan untuk mendapatkan lapangan kerja.
- c. Melakukan dukungan terhadap tiap pelaksana kegiatan khususnya di divisi Departemen Ilmu Bedah dalam pengimplementasian kurikulum.
- d. Memberikan dukungan dalam pengimplementasian kurikulum baik dalam bentuk asistensi maupun petunjuk pelaksanaan (juklak) dalam pengembangan kebijakan pendidikan Ilmu Bedah.
- e. Memberikan layanan kepada staf akademik berkaitan dengan permasalahan pendidikan.
- f. Mengembangkan strategi pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di Departemen Ilmu Bedah.
- g. Mengkoordinasikan pengembangan, implementasi dan evaluasi kurikulum pendidikan secara berkesinambungan.
- h. Membuat Rencana Kerja Tahunan terkait dengan proses pembelajaran.
- i. Memberikan dukungan kepada mahasiswa dalam pengembangan keterampilan belajar baik dalam bentuk study banding antar perguruan tinggi maupun kegiatan ilmiah lainnya.
- j. Mendukung dan melakukan penelitian kesehatan masyarakat dan aplikasi terhadap teori dan aplikasi di lapangan.
- k. Menentukan kapasitas sumber daya pendidikan Ilmu Bedah perhitungan unit cost pendidikan Ilmu Bedah.
- l. Memantau dan mengevaluasi proses kegiatan pendidikan Ilmu Bedah tingkat S1, Sp1.
- m. Mengembangkan program pendidikan Ilmu Bedah Sp 1 di lingkungan FK ULM / RSUD Ulin.
- n. Melaksanakan kegiatan pendidikan Ilmu Bedah Umum untuk tingkat Sp 1 berpedoman pada katalog profesi.

- o. Berkoordinasi dengan Kopelmas dalam pengaturan kegiatan di unit pelayanan departemen.
- p. Mengembangkan program – program pendidikan Ilmu Bedah pasca Dokter di lingkungan FK ULM / RSUD Ulin sesuai dengan perkembangan.

5. Koordinator Seksi Penelitian dan Pengembangan

Uraian Tugas :

- a. Mengkoordinasikan Ilmu Bedah dan memfasilitasi kegiatan penelitian dan pengembangan pelayanan di Prodi.
- b. Memantau dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengembangan pelayanan di Prodi.
- c. Mengkoordinasikan kegiatan penulisan / publikasi ilmiah Ilmu Bedah nasional, ditingkat regional, nasional, dan intransional bagi seluruh staf medis maupun peserta program pendidikan Ilmu Bedah.
- d. Menyusun standard kriteria indikator kinerja Ilmu Bedah dalam penelitian, pengembangan dan pelayanan.
- e. Mengelola data untuk pengukuran indikator kinerja Ilmu Bedah.
- f. Mengendalikan mutu Ilmu Bedah serta pengukuran indikator kinerja Ilmu Bedah dalam penelitian, pengembangan dan pelayanan Ilmu Bedah.
- g. Melaporkan seluruh kegiatan penelitian dan pengembangan pelayanan di Bagian Pelayanan Medik.
- h. Mengendalikan pelayanan Ilmu Bedah yang bersifat spesifik dan subspesifik di Bagian.
- i. Memberikan pelayanan Ilmu Bedah dengan kualitas prima serta senantiasa mengikuti perkembangan ilmu kedokteran.
- j. Mengkoordinasi pelayanan Ilmu Bedah dengan kepala Instalasi Medik, Bagian medik dan unit pelayanan terpadu di lingkungan RSUD Ulin.
- k. Mengawasi semua sarana dan prasarana pelayanan medis agar selalu dalam keadaan baik, lengkap, aman serta siap dan layak pakai.
- l. Melaksanakan evaluasi terhadap semua kegiatan pelayanan medis di Prodi.
- m. Mengelola data dan pengukuran data indikator Ilmu Bedah medis.
- n. Menyelenggarakan asuhan klinik dan mengatur tenaga dokter spesialis, tenaga kesehatan lain dan tenaga non kesehatan.
- o. Merancang dan merencanakan anggaran kegiatan yang akan digunakan selama pelaksanaan kegiatan penelitian dan di koordinasikan dengan administrasi keuangan.
- p. Menyiapkan dan memastikan administrasi umum untuk kelancaran kegiatan penelitian di lapangan maupun laboratorium.
- q. Menyiapkan administrasi perizinan untuk instansi yang dituju untuk kegiatan penelitian.
- r. Memastikan kelancaran sarana dan prasarana penunjang kegiatan Mahasiswa baik terkait dengan ruang seminar, tempat penelitian serta perizinan yang diperlukan.

6. Koordinator Unit Penjaminan Mutu

Uraian Tugas :

- a. Menyusun dokumen sistem penjaminan mutu di Prodi Ilmu Bedah dan dalam pelaksanaannya akan berkoordinasi dengan Badan Penjamin Mutu Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat.

- b. Menetapkan standar beserta kriteria dan indikator pencapaian, dengan menitikberatkan pada penetapan prosedur untuk pencapaian standar.
- c. Menjamin seluruh proses pendidikan termasuk pelayanan administrasi dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditentukan agar mutu pendidikan tercapai.
- d. Melakukan koordinasi dengan berbagai pihak seperti KPS Ilmu Bedah, SPS Ilmu Bedah, Kepala Departemen Ilmu Bedah, Koordinator Pendidikan Departemen Ilmu Bedah, Ketua KSM di lingkungan Bedah, Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat, Rumah Sakit Ulin Banjarmasin dan Rumah Sakit Jejaring.
- e. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pendidikan dan penjamin mutu.
- f. Menindaklanjuti hasil tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi secara berjenjang di tingkat Prodi, Fakultas dan Universitas serta secara bersama – sama dan turut mempertimbangkan tindak lanjut yang harus disiapkan untuk peningkatan kualitas berkelanjutan.

7. Kordinator Seksi Pengabdian Masyarakat

Uraian Tugas :

- a. Mengkoordinasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilingkungan prodi.
- b. Mengkoordinir penelitian ilmiah prodi.
- c. Mengkoordinir penelitian untuk pengembangan prodi.
- d. Mengkoordinir penelitian untuk kerjasama antar prodi, antar perguruan tinggi dan badan – badan lainnya di dalam maupun di luar negeri.
- e. Mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau kesenian.
- f. Meningkatkan relevansi program pendidikan fakultas dan atau prodi dengan kebutuhan masyarakat.
- g. Membantu pemerintah dan masyarakat dalam melaksanakan pembangunan kesehatan.
- h. Melaksanakan pengabdian masyarakat melalui kerjasama antar prodi, antar perguruan tinggi dan badan – badan lainnya baik di dalam maupun di luar negeri.
- i. Menyusun dan melaksanakan program penelitian dan pengabdian masyarakat yang berorientasi pendidikan.

8. Kordinator Morning Report dan Presentasi Karya Ilmiah

Uraian Tugas :

- a. Mengkoordinir pelaksanaan morning report.
- b. Mengkoordinir pelaksanaan jurnal reading, case report dan presentasi makalah di tingkat lokal maupun nasional.
- c. Bertanggung jawab kepada Ketua Program Studi.

9. Dosen Penasihat Akademik

Uraian Tugas :

- a. Membantu mahasiswa menyusun rencana studi sejak awal semester pertama sampai mahasiswa tersebut selesai studi.

- b. Membantu mahasiswa menyalurkan minat dan bakat mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan akademiknya.
- c. Membantu mahasiswa memahami materi perkuliahan dan manfaat mempelajari ilmu yang diambilnya.
- d. Membantu mahasiswa agar dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, baik secara individu maupun kelompok.
- e. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk membicarakan masalah yang dialaminya khusus masalah akademik atau masalah non akademik yang berhubungan dengan masalah akademik.

BAB. VI
TATA CARA PENERIMAAN PESERTA
PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS
ILMU BEDAH FK.ULM

Sistem rekrutmen peserta didik baru, mencakup: kebijakan rekrutmen calon peserta didik baru, kriteria seleksi peserta didik baru, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan peserta didik baru.

Sistem rekrutmen peserta didik baru yang diterapkan pada program studi ini sesuai dengan Keputusan Rektor / SOP dengan nomor : POS.03.1.2.09

Rekrutmen calon peserta didik PPDS FK ULM diadakan 2 kali dalam setahun yaitu periode Februari dan September. Proses seleksi periode Februari dilaksanakan sejak bulan Oktober dan periode September dilaksanakan sejak bulan Mei. Untuk pelaksanaan proses pendidikan dimulai sejak periode bulan Februari atau September.

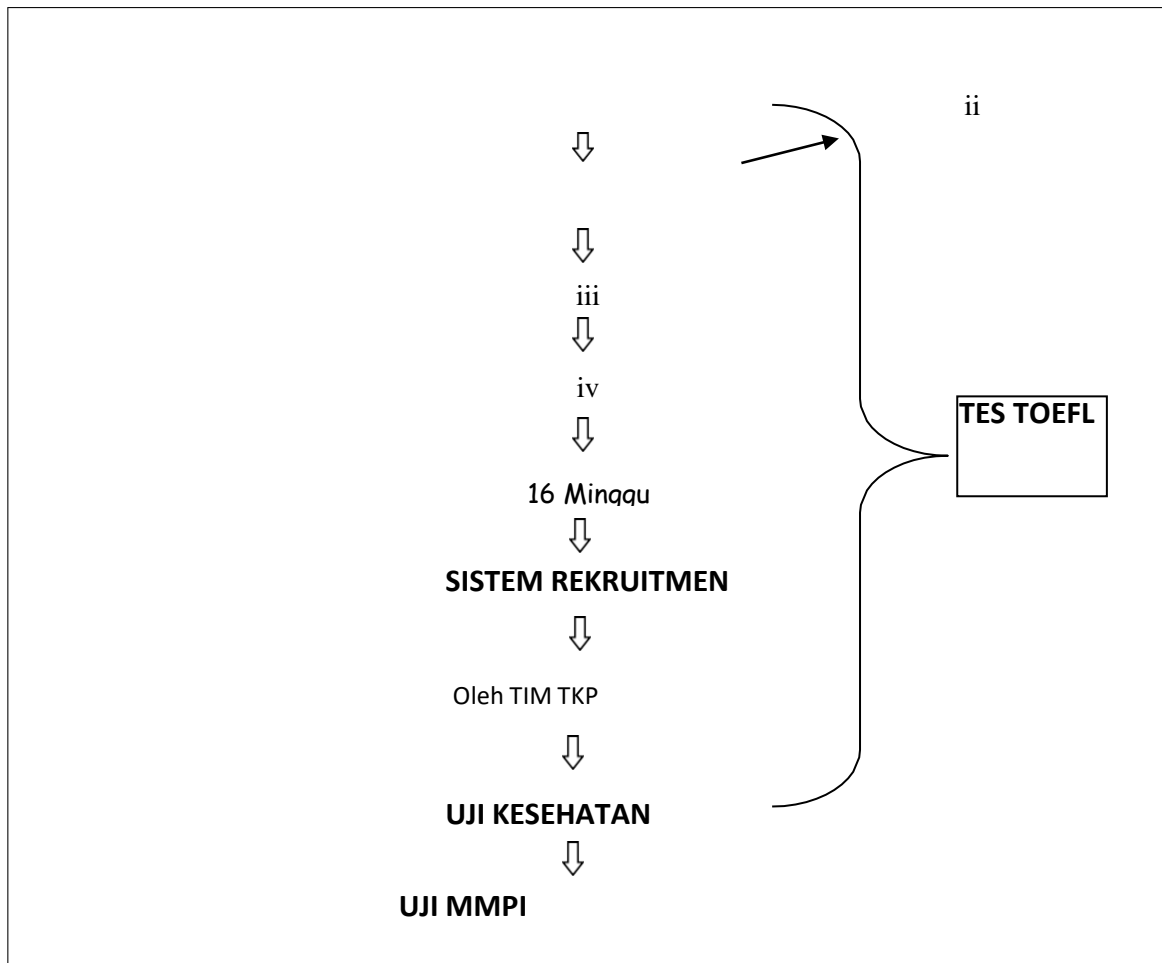
Sistem Rekrutmen Peserta Didik Baru

Calon mahasiswa melihat website <http://ppds.fk.ulm.ac.id> mengenai persyaratan dan jadwal pendaftaran

Adapun tahap – tahap yang harus di tempuh calon peserta didik baru sebagai berikut :

1. Mendaftar ke TKP PPDS FK ULM Banjarmasin setiap bulan Januari atau Juli setiap tahunnya.
2. Mengikuti 3 (tiga) tahapan seleksi penerimaan PPDS FK ULM antara lain :
 - A. Tahap 1 : Seleksi Pemberkasan
 - B. Tahap 2 : Tes Kesehatan, Tes TOEFL, Tes Potensi Akademik
 - C. Tahap 3 : Tes Tertulis dan Wawancara

Adapun alur prosedur penerimaan yang sudah ditetapkan :



a. Pendaftaran

- Mengisi formulir pendaftaran dengan cara mendownload formulir pendaftaran di website <http://ppds.fk.ulm.ac.id>
- Hanya boleh mendaftar sebanyak 2 kali di Program Studi Ilmu Bedah di Fakultas Kedokteran di seluruh Indonesia.

b. Seleksi Administrasi

Yang harus dilampirkan:

1. Syarat Utama

- Dokter dengan ijazah profesi dokter yang diakui oleh pemerintah.
- Usia maksimal 35 tahun dihitung saat mulai pendidikan (1 Februari dan 1 September).
- Masa pendidikan dokter umum < 10 tahun.
- IP Kumulatif minimal 2,75, dengan perhitungan berdasarkan Permendikbud No.49 tahun 2014, sebagai berikut :

(sks s.ked x ipk s.ked) + (sks dokter x ipk dokter)

(sks s.ked + sks dokter)

- Fotocopy sertifikat telah mengikuti dan lulus Kursus ATLS dan ACLS.
- Fotocopy sertifikat Basic Surgical Course for GP.
- Surat pernyataan yang disahkan notaris bahwa setelah lulus pendidikan dokter spesialis bersedia untuk ditempatkan di daerah wilayah Kalimantan atau sesuai dengan Program Pemerintah.
- Bagi calon peserta wanita tidak boleh hamil pada tahun pertama jika diterima dan apabila hamil di tahun berikutnya maka pendidikan diberhentikan (cuti) sampai melahirkan.
- Bagi yang sudah menikah diperlukan surat persetujuan dari suami/isteri.

2. Kelengkapan Administrasi

- Fotokopi ijazah dokter dan transkrip nilai preklinik (S.Ked) dan klinik (dokter) yang sudah disahkan oleh Fakultas Almamater.
- Daftar riwayat hidup (Curriculum vitae).
- Surat Ijin Belajar/Tugas Belajar dari Kepala Daerah (Bupati,Gubernur) / Badan Kepegawaian / Sekretaris Daerah Daerah Bagi yang PNS, Surat Keterangan Pasca PTT. Khusus TNI / POLRI harus ada ijin dari Mabes dan surat perintah tugas belajar dari Ditjen Kekuatan Pertahanan (Kuathan). Surat ijin dari Instansi / Lembaga bagi yang bekerja di Instansi.
- Surat Keterangan Pertanggung jawaban Sumber Pembiayaan Studi dan Surat pernyataan kesanggupan membayar biaya pendidikan di atas materai untuk mandiri- surat keterangan sponsorship / surat keterangan pembiayaan instansi jika mahasiswa Tugas belajar dari daerah / kiriman instansi.
- Surat rekomendasi dari IDI setempat yang menyatakan tidak pernah melakukan Malpraktek atau pelanggaran kode etik kedokteran.
- Foto copy STR / bukti telah mengurus STR dari Konsil Kedokteran Indonesia (STR Dokter Umum bukan STR Internship).
- Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK).
- Fotocopy Sertifikat Nilai UKDI / UKMPPD.
- Melengkapi persyaratan khusus yang dapat diperoleh dari masing -masing Program Studi.

- Memiliki asuransi BPJS dan atau Asuransi Kesehatan Lain. Ketentuan persyaratan umum dipertimbangkan masing – masing Program Studi.
- Fotokopi semua sertifikat seminar, kursus yang pernah diikuti atau penghargaan yang pernah diraih semua surat diatas dibuat 4 (empat) rangkap.

3. Syarat Kelengkapan yang lain

- Pas Photo berwarna 4 (empat) lembar.
- Materai 10000 4 (empat) lembar.
- 1 (satu) buah map plastik. Bukti/slip setoran biaya pendaftaran Rp 500.000,-

c. Seleksi Akademis

Test tertulis untuk menilai kemampuan kognitif dan kemampuan penalaran dari calon dengan cara Multiple Choice Question (MCQ), short answer question atau simulasi.

Materi yang diujikan :

- Pengetahuan yang berhubungan dengan Ilmu Bedah.
- Bahasa Indonesia Lembaga Bahasa Universitas Lambung Mangkurat.

d. Test Kesehatan & Psikologi

- Test kesehatan dilakukan oleh tim dokter RSUD Ulin Banjarmasin / RS Pendidikan ULM Banjarmasin, termasuk test narkoba & HIV dan Hepatitis B.
- Test psikologi sehubungan dengan karakter calon seorang spesialis bedah, yang akan dilakukan oleh tim dari Bagian Kesehatan Jiwa RSUD Ulin Banjarmasin / RS Pendidikan ULM Banjarmasin.

e. Test Bahasa Inggris (TOEFL)

- Test TOEFL dilaksanakan serentak di Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat untuk semua program studi di FK ULM.

f. Wawancara Prodi/Seleksi Minat

- Test wawancara dilakukan oleh Staf Prodi Ilmu Bedah. Pada wawancara yang dinilai adalah :

1. Interpersonal Relationship

Kemampuan untuk membangun hubungan interpersonal yang konstruktif dengan orang lain.

2. Communication Skill

Kemampuan untuk menerima dan memberikan informasi secara efektif baik dalam situasi individual maupun kelompok, mengekspresikan ide-ide dalam bentuk tulisan yang jelas termasuk didalamnya tata bahasa organisasi dan struktur.

3. Analisis

Kemampuan untuk memahami masalah berdasarkan data-data yang ia peroleh dengan menggali, mengenali, memaknakan dan melihat keterkaitan antar data.

4. Judgement

Menetapkan keputusan setelah mengembangkan berbagai alternatif tindakan yang akan dilakukan, yang didasarkan kepada asumsi yang logis, informasi faktual dan dengan mempertimbangkan berbagai hal.

5. Continous Learning / Personal Learning

Komitmen personal untuk terus menerus melakukan perbaikan diri, memahami bahwa perbedaan situasi menuntut pendekatan dan keterampilan yang berbeda, berupaya untuk meningkatkan "kekuatan diri" dan mengatasi keterbatasan dan kelemahan diri.

6. Integrity

Menjaga etika kedokteran dalam menjalankan aktivitas pelayanan kesehatan; mampu memelihara efektivitas tingkah laku dalam menghadapi lingkungan, tugas jawab dan orang yang berbeda.

7. Initiative

Secara aktif berusaha mempengaruhi berbagai situasi dalam mencapai tujuan; mengambil berbagai tindakan yang diperlukan untuk mengupayakan tercapainya sasaran.

8. Tolerance of stress

Kemampuan seseorang untuk bertahan dalam situasi dan kondisi yang penuh tekanan dengan hasil kerja yang tetap optimal.

9. Building Partnership

Kemampuan menciptakan, mendorong dan memelihara.

10. Achievement Orientation

Mencapai sasaran kerja yang menantang dan prestasi kerja yang lebih baik.

g. Penentuan Kelulusan dan Pengumuman Penerimaan

1. Hasil seleksi Tahap 1 berupa seleksi pemberkasan dengan melihat kelengkapan dokumen yang di kumpulkan oleh calon mahasiswa oleh Tim TKP PPDS dibantu Prodi. Yang kemudian hasilnya akan di umumkan di forum rapat oleh Prodi, lalu di umumkan ke calon mahasiswa melalui website ppds.fk.ulm.ac.id
2. Seleksi Tahap 2 (kedua) : Setelah melewati seleksi Tahap 1 (satu) peserta yang lolos akan melanjutkan ke seleksi tahap kedua yaitu tes kesehatan berupa MCU/MMPI, Tes TOEFL dan Tes Potensi Akademik.
3. Seleksi Tahap 3 (ketiga) : Peserta selanjutnya akan melakukan tes tahap 3 (tiga) yaitu tes tertulis dan wawancara.
4. Setelah tahap 2-3 dilalui maka dari Prodi melakukan skoring pada hasil masing-masing tes peserta yang kemudian dirapatkan saat rapat evaluasi tes masuk PPDS.
5. Hasil rapat Prodi dilaporkan ke forum Rapat TKP PPDS mengenai peserta yang lulus/tidak menjadi mahasiswa PPDS.
6. Peserta yang lulus akan di SK kan oleh Dekan dan Rektor lalu diumumkan melalui website ppds.fk.ulm.ac.id .
7. Bagi Mahasiswa yang lulus akan melakukan daftar ulang ke ke Universitas dan menjalani pendidikan pra PPDS sebelum menjalani pendidikan di prodi.

BAB VII

ADMINISTRASI DAN KEGIATAN AKADEMIK PROGRAM STUDI

A. Pembayaran Sumbangan Pelaksanaan Pendidikan (SPP)

SPP adalah biaya yang harus dibayar peserta didik ke Universitas Lambung Mangkurat berdasarkan SK Dekan pada saat pengumuman hasil akhir penerimaan peserta didik sesuai dengan tahun ajaran penerimaan, yang kemudian disetor ke Rekening Rektorat dan bukti slip penyetoran diserahkan ke TKP-PPDS Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat melalui Bank Negara Indonesia.

No	Nama Program Studi	Jumlah Pembayaran SPP (Rp)	
1.	Ilmu Bedah	SPP	5.000.000
		DBP	7.500.000
		SPIP	25.000.000
		Total	37.500.000, Awal masuk semester 12.500.000, Per- Semester

B. Asuransi Profesi

Mengikuti Asuransi Profesi selama menjalani pendidikan PPDS Ilmu Bedah.

C. Pengisian Kartu Rencana Studi

Setiap Peserta PPDS Ilmu Bedah baru/lama wajib mengisi dan menandatangani Kartu Rencana Studi (KRS) pada setiap awal semester yang telah disiapkan oleh masing-masing Program Studi dan ditandatangani oleh Pembimbing Akademik, KPS dan Ketua TKP-PPDS FK.ULM

D. Pelaksanaan Studi

1. Lama Pendidikan dan Batas Waktu

Lama Program Pendidikan Dokter Spesialis Bedah berkisar 8 semester.

2. Kegiatan Pendidikan

Kegiatan pendidikan ditempuh melalui:

a. Bimbingan perawatan di ruangan (*bed side teaching*)

Para peserta didik yang stase di masing masing divisi akan di bimbing oleh beberapa DPJP (Dokter Penanggung Jawab Pasien) saat visite harian di ruangan pasien. Bimbingan atau bed side teaching dalam bentuk Mini CEX, DOPS dan diskusi kasus sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh DPJP masing masing divisi.

b. Ronde ruang perawatan

Peserta didik yang ditugaskan di ruang perawatan diatur oleh senior bedah atau chief divisi yang ditugaskan, masing masing bertanggung jawab terhadap pasien di beberapa ruangan dan diadakan pertukaran setiap minggu sehingga diharapkan setiap peserta didik memperoleh kesempatan mempelajari variasi kasus yang sama.

c. Bimbingan poliklinik

Di poliklinik, peserta didik dibimbing oleh konsulen yang bertugas sesuai jadwal yang telah ditentukan. Peserta didik dibimbing bagaimana melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik yang baik, apa indikasi pemeriksaan penunjang serta bagaimana membuat inform consent yang baik dan benar. Selama stase divisi (1-2 bulan), rata rata peserta didik mendapat kesempatan belajar di poliklinik 2 minggu atau 12 minggu per tahun

d. Bimbingan operasi

Selama di ruang operasi elektif maupun emergency, peserta didik akan dibimbing oleh konsulen atau senior bedah melalui beberapa tahapan yaitu observasi (mengamati jalannya operasi), asistren, bimbingan operasi dan operasi mandiri yang diawasi oleh konsulen atau senior bedah. Apabila peserta didik dianggap sudah mampu oleh senior bedah divisi maka yang bersangkutan diberi kesempatan untuk melakukan operasi mandiri penuh. Kegiatan bimbingan operasi dilakukan setiap hari. Seorang peserta didik mendapat kesempatan bimbingan operasi rata-rata 2 x seminggu atau 104 x setahun.

Bimbingan operasi diberikan dalam 3 tahapan yaitu :

- Tahap asisten: Operator dilakukan oleh dosen konsulen, asisten I dilakukan oleh peserta didik.
- Tahap operasi mandiri dengan bimbingan: Operator dilakukan oleh peserta didik, asisten I dilakukan oleh dosen konsulen. Pada tahap ini konsulen subdivisi bersangkutan memberikan bimbingan penuh kepada peserta didik.
- Tahap operasi mandiri: operasi dilakukan **sepenuhnya** oleh peserta didik, tidak didampingi oleh konsulen.

e. Presentasi kasus sulit

Dalam pertemuan rutin mingguan divisi selalu dibahas tentang rencana operasi elektif dan membahas kasus kasus sulit yang dipresentasikan oleh peserta didik yang ditunjuk. Dalam diskusi ini seluruh peserta dilibatkan baik senior bedah maupun peserta didik untuk mencari solusi dan diambil keputusan apa dan bagaimana penatalaksanaan yang optimal untuk kasus tersebut. Kegiatan ini dilakukan seminggu sekali atau sekitar 52 kali pertahun

f. Presentasi kasus kematian

Para peserta didik juga diwajibkan untuk melaporkan kasus kematian yang dianggap bermasalah atau yang perlu ditelusuri penyebab kematian penderita. Dengan presentasi kasus kematian peserta didik dilatih untuk menganalisis penyebab kematian pasien sehingga kejadian ini bisa diminimalisir dan tidak terulang lagi. Kegiatan presentasi kasus kematian tergantung pada ada tidaknya kasus.

g. *Journal reading*

Dalam meningkatkan kognitif peserta didik, selama stase di divisi seorang peserta didik diwajibkan untuk mempresentasikan journal reading 1 sampai 2 kali atau 8 sampai 12 kali journal reading dalam setahun.

h. Laporan jaga

Laporan jaga kasus emergency dilakukan setiap hari Senin, Rabu dan Jumat. Mulai jam 7.30 wita sampai 10.00 wita. Jumlah kegiatan pertahun sekitar 150 x.

j. Kuliah staf

Kuliah untuk peserta didik diberikan oleh staf bedah berdasarkan topik yang disusun oleh Ketua Program Studi Ilmu Bedah berdasarkan Silabus Kolegium Ilmu Bedah. Kuliah ini dilaksanakan pada awal semester saat peserta didik baru mulai pendidikan atau sering disebut pra bedah.

3. Sarana Pendidikan dan Sarana Penunjang

Sarana pendidikan utama adalah RSUD Ulin Banjarmasin dan RS jejaring pendidikan. Sarana penunjang yang dimaksud adalah sarana atau fasilitas yang

digunakan selama proses pendidikan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan atau kemampuan yang ditetapkan kurikulum. Sarana penunjang dapat dimiliki dan dikelola sendiri oleh Program Studi atau milik dari bagian/instansi lain. Yang termasuk sarana penunjang adalah ruang kuliah, audiovisual, alat peraga, paket pendidikan meliputi slide, video, laboratorium, perpustakaan, komputer dan internet.

E. Kartu Hasil Studi

Kartu hasil studi akan diberikan selambat-lambatnya 2 minggu setelah selesai evaluasi proses pembelajaran yang diikuti.

F. Sistem evaluasi, cara evaluasi, dan evaluasi hasil belajar

Tujuan umum evaluasi hasil belajar adalah untuk mengetahui apakah peserta PPDS Ilmu Bedah telah mencapai kemampuan akademik dan profesional, sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan.

Sistem evaluasi:

1. Evaluasi berkala pada setiap akhir proses pembelajaran di sub bagian / stase.
2. Ujian terbuka seminar Proposal penelitian sebagai karya akhir.
3. Ujian terbuka seminar hasil penelitian.
4. Ujian tertutup hasil penelitian /ujian tesis.
5. Ujian Komprehensif lokal di program studi terkait.
6. Ujian komprehensif Teori Nasional.
7. Ujian komprehensif Lisan Nasional (studi Kasus).
8. Ujian lainnya sesuai peraturan kolegium masing-masing program studi.

Cara Evaluasi:

1. Ujian lisan
2. Ujian tulisan/MCQ
3. Buku log
4. OSCE
5. Lembaran penilaian khusus

Catatan: Biaya untuk pelaksanaan ujian nasional tersebut sepenuhnya ditanggung oleh kandidat, yang dinilai:

Bidang yang dinilai:

Bidang yang dinilai termasuk kompetensi akademik, baik Knowledge dan Skill serta Attitude.

G. Buku Log

Buku log adalah buku yang digunakan oleh peserta PPDS Ilmu Bedah untuk mencatat setiap kegiatan selama pendidikan, baik kegiatan Akademik, pelatihan, penelitian ataupun kegiatan lain seperti keikutsertaan dalam kegiatan ilmiah baik di dalam fakultas Kedokteran, maupun di luar Fakultas Kedokteran setempat, termasuk di luar negeri. Setiap kegiatan, harus mendapat pengesahan oleh staf terkait.

Manfaat Buku log

- Membantu peserta PPDS Ilmu Bedah untuk mengetahui kegiatan yang telah dilakukan, apabila telah memenuhi tujuan pendidikan sesuai dengan sub bidang ilmu yang telah ditetapkan. Bila terjadi kekurangan dapat dilakukan perencanaan untuk mengkompensasi kekurangan tersebut.
- Membantu staf/supervisor untuk menilai kegiatan peserta PPDS Ilmu Bedah apakah sudah memenuhi kemampuan minimal, dan apabila masih belum mencukupi, dapat memberikan kegiatan tambahan.

Penggunaan buku log

Buku log harus digunakan sejak kegiatan awal pendidikan. Penulisan dan konfirmasi setiap kegiatan yang akan diisikan buku log (diajarkan sebelumnya), kemudian diparaf oleh supervisor terkait. Oleh karena itu, pengisian buku log harus dilakukan langsung setelah kegiatan dilaksanakan, sehingga tidak ada yang terlupakan. Pada akhir setiap periode pendidikan, misalnya setelah menjalankan pendidikan di sub bagian, buku log dibaca bersama dengan supervisor terkait, untuk melihat kembali dan menilai serta merencanakan kegiatan untuk mengkompensasi kekurangan.

Kerahasiaan

Untuk menjaga kerahasiaan pasien, nama pasien tidak boleh ditulis, tetapi hanya inisial. Tetapi rekam medik, jenis kelamin, umur dan diagnosis serta tindakan harus ditulis lengkap

BAB. VIII

PENYERAHAN IJAZAH

A. Jadwal

Penyerahan ijazah diadakan pada bulan *Maret, Juni, September* dan *Desember*.

B. Pelaksanaan

1. Yudisium untuk penyerahan sertifikat kompetensi dari kolegium masing-masing program studi dilaksanakan oleh TKP-PPDS.
2. Brevet untuk penyerahan Ijazah Dokter Spesialis dilaksanakan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat.
3. Wisuda untuk penyerahan Ijazah PPDS Ilmu Bedah yaitu ijazah magister dan ijazah dokter spesialis dilaksanakan oleh Universitas Lambung Mangkurat.

C. Pembiayaan

Pembiayaan Yudisium, Brevet dan Wisuda dibebankan kepada para lulusan PPDS Ilmu Bedah FK.ULM.

D. Yudisium

1. Mengumpulkan jumlah kredit 152 SKS
2. IPK minimal 3.00
3. Nilai minimal B
4. Lulus Semua Stase
5. Sudah Mengikuti Kursus USG, EMSB, Paket Kursus Bedah Dasar (BSS1, Perioperative Critical Care, TNT/LLL, Wound and Stoma Care), Paket Kursus Bedah Lanjut (BSS2, DSTC, Colonoscopy and Endoscopy)
6. Presentasi/publikasi 1 karya ilmiah, dan 1 hasil penelitian
7. Lulus Tesis
8. Presentasi/publikasi jurnal hasil penelitian di jurnal Ilmu Bedah terakreditasi secara nasional atau internasional (SCOPUS)
9. Lulus Ujian Nasional MCQ Bedah Dasar
10. Lulus Ujian Nasional OSCE
11. Lulus Ujian Nasional Kognitif Bedah Lanjut
12. Lulus Ujian Nasional Profesi

E. Kualifikasi Yudisium

IPK pada akhir Program Pendidikan Dokter Spesialis	
3.00 – 3.50	Lulus dengan memuaskan
3.51 – 3,75	Lulus dengan sangat memuaskan
3.76 – 4.00	Lulus dengan pujian

Pemberian nilai bisa berupa angka (0-100), dan markah (A,A-,B+,B,B-,C+,C,D,E). Predikat kelulusan, disamping IPK perlu pula memperhatikan lama studi. Apabila lebih dari ketentuan (n), misalnya n+1 (?), tidak dapat diberikan predikat Lulus Dengan Pujian

BAB. IX
ETIKA KEDOKTERAN DAN TATA TERTIB PESERTA DIDIK
PPDS ILMU BEDAH FK.ULM

Sebagaimana pendidikan dokter pada umumnya, peserta PPDS Ilmu Bedah harus pula mengindahkan etika kedokteran etika profesi) pada setiap kegiatan baik semasa pendidikan maupun setelah lulus. Sejak pendidikan, para peserta PPDS Ilmu Bedah sudah harus diperingatkan akan batas-batas kewenangan sebagai calon Dokter Spesialis. Tentu saja setiap dokter spesialis maupun calon spesialis, perlu mempersiapkan diri serta membekali diri dengan pengetahuan-pengetahuan terkini, namun sesuai dengan batas kewenangan dan dilakukan secara profesional, sesuai indikasi medik, rasional dan ilmiah, serta dilandasi oleh etika kedokteran, karena yang dihadapi adalah manusia seutuhnya. Di samping itu, peserta PPDS Ilmu Bedah, juga harus diingatkan bahwa etika dan hukum sangat dekat dengan profesi dokter. Pelanggaran administrasi (Surat Izin Praktek) dan pelanggaran profesi (*standar of operational procedure/SOP, informed consent*) harus diketahui secara rinci.

Selama pendidikan, perlu diperhatikan tanggung jawab dokter terhadap pasien, hubungan dokter-pasien, cara komunikasi yang efektif berdasarkan perasaan empati terhadap pasien dan memperhatikan hak pasien. Setiap peserta PPDS Ilmu Bedah wajib memiliki pengetahuan :

1. Kode Etik Kedokteran Indonesian (KODEKI)
2. Etika Profesi
3. Standar Pelayanan Medis (SPM)
4. Standard of operational procedure (SOP)

A. Tugas, Hak dan kewajiban residen

1. Tugas Residen

a. Tahap Junior/Pra Bedah Dasar :

Tugas yang harus diselesaikan selama tahap unior meliputi pembelajaran akademik (MDU, MDK, MKU, MPA) dan pembelajaran profesi (MKK dan MPK) tahap Pra Bedah sesuai program studi Ilmu Bedah.

b. Tahap Madya/Bedah Dasar (Pin Putih):

Tugas yang harus diselesaikan selama tahap madya meliputi pembelajaran akademik lanjutan (MPA lanjutan dan pembelajaran profesi (MKK) jenjang Bedah Dasar II sesuai program studi Ilmu Bedah.

c. Tahap Senior/Bedah Lanjut I (Pin Kuning):

Tugas yang harus diselesaikan meliputi pembelajaran akademik lanjutan (MPA) dan pelatihan keprofesian secara komprehensif dan paripurna (MPK) jenjang Bedah Lanjut I /senior sesuai program studi Ilmu Bedah.

d. Tahap Senior/Bedah Lanjut II (Pin Hijau):

Tugas yang harus diselesaikan meliputi pembelajaran akademik lanjutan (MPA) dan pelatihan keprofesian secara komprehensif dan paripurna (MPK) jenjang Bedah Lanjut II /senior sesuai program studi Ilmu Bedah.

e. Tahap Senior/Chief (Pin Merah):

Tugas yang harus diselesaikan meliputi pembelajaran akademik lanjutan (MPA) dan pelatihan keprofesian secara komprehensif dan paripurna (MPK) jenjang Chief Bedah /senior sesuai program studi Ilmu Bedah.

2. Hak Residen

- a. Setiap residen berhak mendapat pembimbingan selama masa pendidikan.
- b. Setiap residen berhak mengikuti evaluasi pengetahuan, ketrampilan, dan sikap pada setiap akhir siklus subdivisi terkait dan tahapan pendidikan.
- c. Setiap residen berhak mengetahui hasil evaluasi yang telah dilaksanakan.
- d. Setiap residen berhak melanjutkan pendidikan ke subdivisi setelah selesai mengikuti evaluasi pada subdivisi dan tahapan pendidikan sebelumnya.
- e. Setiap residen berhak mendapat ijin tidak melakukan kegiatan pendidikan sementara waktu bila sakit atau masalah keluarga atau masalah hukum dengan menunjukkan surat sakit dari dokter, surat ijin dari orang tua, atau instansi terkait
- f. Setiap residen berhak mengajukan argumen bijaksana bila proses pendidikan tidak sesuai dengan buku panduan yang berlaku.

- g. Setiap residen berhak menolak melakukan tindakan/prosedur pemeriksaan yang tidak etis dan atau diluar wewenang dan atau kompetensi residen yang bersangkutan.
- h. Setiap residen berhak menanyakan tindakan/prosedur pemeriksaan yang tidak sesuai kompetensi kepada KPS.
- i. Setiap residen berhak menolak perlakuan yang tidak sesuai norma yang berlaku seperti pelecehan seksual dll dari supervisor atau sesama residen dan berhak melaporkan kepada KPS.
- j. Setiap residen mempunyai hak untuk mendapat bimbingan supervisor terhadap semua kegiatan keprofesian dan ilmiah selama mengikuti pendidikan.

3. Kewajiban Residen

- a. Residen wajib membayar SPP setiap semester ke Universitas Lambung Mangkurat.
- b. Residen wajib mengikuti asuransi profesi bila mendapat tugas rujukan dalam rangka kerja mandiri di kabupaten yang ditunjuk.
- c. Residen baru dan lama wajib mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) pada setiap awal semester berjalan yang ditandatangani oleh residen, Pensehat Akademik, Ketua Program Studi, Ketua TKP-PPDS Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat.
- d. Setiap residen wajib menjalankan tugas akademik dan nonakademik yang tercantum di dalam Buku Panduan PPDS Ilmu Bedah.
- e. Setiap residen wajib menjunjung tinggi norma kesopanan dan etika profesi.
- f. Setiap residen tidak boleh melakukan tindakan terpuji dan amoral kepada supervisor, perawat, koas, pasien, keluarga pasien, petugas administrasi, dan petugas RS lainnya.
- g. Setiap residen wajib melakukan kegiatan pembelajaran sesuai aturan kolegium masing-masing program studi.

B. Pelanggaran dan Sanksi dalam Program PPDS Ilmu Bedah

- 1. Pelanggaran merupakan semua bentuk perbuatan penentangan atau pengingkaran terhadap norma, ketentuan atau peraturan-peraturan yang berlaku, pelanggaran hukum dan etika.
- 2. Pelanggaran dapat bersifat pelanggaran akademik, administrasi, dan sikap.

3. Penetapan pelanggaran sikap (*attitude*) ditentukan menurut aturan kolegium masing-masing program studi.
4. Penetapan pelanggaran akademik apabila residen tidak dapat memenuhi /menyelesaikan tugas akademik misalnya pembuatan makalah, penanganan pasien serta melakukan kecurangan.
5. Pelanggaran administrasi: ketentuan administrasi yang berlaku, misalnya SPP, pengisian KRS, dll.
6. Sanksi berfungsi antara lain sebagai pencegahan pelanggaran oleh peserta didik yang lain dan penegakan keadilan. Oleh karena itu sanksi harus diberikan secara setimpal, bersifat mendidik, dan dapat dipertanggung jawabkan serta melalui prosedur yang benar.
7. Penetapan sanksi mulai dari peringatan lisan, peringatan tertulis, penghentian pendidikan sementara (*skorsing*), sampai penghentian pendidikan permanen.

C. Cuti dan Izin

1. Cuti hamil/melahirkan bagi PPDS Ilmu Bedah wanita hanya diperkenankan sesudah tahun I (semester IV dstnya) dan lama cuti mengacu pada peraturan pemerintah yaitu 6 bulan.(ASI eksklusif)
2. Cuti akademik hanya diperkenankan selama 2 semester sesudah tahun I (semester III dstnya).
3. Cuti Tahunan selama 12 hari kerja hanya diperkenankan bagi PNS setelah tahun ke-I (semester III dan seterusnya). Cuti tahunan diperhitungkan sesuai cuti akademik.
4. Izin pada masa stase 1 bulan maksimal 3 hari, jika lebih dari 3 hari maka stase akan di prolong selama 1 bulan stase
5. Izin pada masa stase 2 bulan maksimal 7 hari, jika lebih dari 7 hari maka stase akan di prolong selama 1 bulan stase
6. Surat cuti dikirim ke TKP-PPDS untuk pengesahan oleh Dekan dan Rektor.

D. Penghentian pendidikan:

1. Atas permintaan peserta didik, dengan cara mengajukan kepada Dekan dengan tembusan Direktur Rumah Sakit Pendidikan, Ketua TKP-PPDS, Kepala Departemen, Ketua Program Studi.
2. Pelanggaran administrasi, misalnya tidak melakukan registrasi administrasi dan atau akademik 2 (dua semester berturut-turut).

3. Kondisi atau kesehatan yang tidak memungkinkan melanjutkan pendidikan yang dikeluarkan oleh Tim penguji kesehatan PPDS Ilmu Bedah.
4. Tidak mampu melaksanakan kegiatan akademik yang ditetapkan oleh rapat staf program studi yang dipimpin oleh KPS dan Kepala Departemen.
5. Apabila lama studi melebihi masa yang telah ditetapkan oleh kolegium masing-masing program studi.
6. Pelanggaran etika dan disiplin kedokteran yang berat dapat diberhentikan melalui rapat koordinasi antara Program Studi, TKP-PPDS, dan Pimpinan Fakultas.

E. Prosedur Pemberian Peringatan dan Penghentian Pendidikan

1. Pemberian peringatan

- a. Peringatan lisan : peserta didik dipanggil KPS dan atau Kepala Departemen dan diberi peringatan dengan menjelaskan kesalahan atau pelanggaran yang dilakukan.
- b. KPS dan atau Kepala Departemen memberikan peringatan tertulis I,II, dan III, dan peserta menandatangani peringatan yang diberikan.

2. Penghentian pendidikan

Setelah melalui pentahapan peringatan terakhir diputuskan oleh rapat staf program studi untuk menghentikan pendidikan, maka permohonan penghentian pendidikan yang diterbitkan oleh KPS ditujukan kepada Dekan TKP-PPDS. Tim TKP-PPDS melakukan pertimbangan. Surat pertimbangan akan dikembalikan ke program studi. Bila keputusan Tim TKP-PPDS menyetujui usulan KPS dan Kepala Departemen, maka diteruskan ke Dekan untuk pengajuan permohonan penghentian pendidikan kepada Rektor berdasarkan surat dari Program Studi dan Tim TKP-PPDS

BAB. X

STAF PENGAJAR PENGELOLA PPDS ILMU BEDAH FK.ULM

No	Nama Dosen di RS Pendidikan Utama	NIDK / NIDN ¹⁾	Tgl. Lahir	Jabatan Akademik	Pendidikan (Sp1, Sp2, S2, S3, Sp.K), Bidang, dan Asal PT ⁽²⁾	Bidang Keahlian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	dr. Budianto Tedjowitono, Sp.B(K)-Onk	8819033420	28 Maret 1958	Asisten Ahli	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran UNPAD, Bandung Th. 1988 • Spesialis Bedah Fakultas Kedokteran UNPAD Th. 1998 • Dokter Spesialis Bedah Konsultan Onkologi Fakultas Kedokteran UNPAD Th.2005 	Spesialis Bedah Konsultan Onkologi
2.	Dr.dr. Agung Ary Wibowo, Sp.B KBD	8847923420	22 Agustus 1972	Asisten Ahli	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran UNLAM (1995) • S1 Dokter Fakultas Kedokteran UNLAM (1998) • Spesialis Bedah Fakultas Kedokteran UNHAS (2006) • PPDS 1 Konsultan Bedah Digestif Fakultas Kedokteran UNHAS (2011) • Phd Program On Biomedical Program Faculty Of Medicine Brawijaya University Malang (2020) 	Spesialis Bedah Konsultan Bedah Digestif
3.	dr. Agus Suhendar, Sp.BS	8882050017	5 Juni 1972	Tenaga Pengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Fakultas Kedokteran UNPAD Bandung (1991-1998) • PPDS Bedah Saraf FK.UNPAD Bandung (2002-2007) 	Spesialis Bedah Saraf

4.	Prof. Dr. Zairin Noor, dr, Sp.OT(K),MM	0020116111	20 November 1961	Guru Besar	<ul style="list-style-type: none"> • Medical Doctor Graduate 1987, UNPAD Bandung • Orthopaedic Surgery 1996, UNPAD Bandung • Spine Surgery Consultant Orthopaedic 2006 • Spine Fellow, Sub Div Orthopaedic Surgery. Dept Of Surgery Faculty Of Medicine University Of Indonesia / Cipto Mangunkusumo Hospital 1998 • Magister Management Faculty Of Economic-UNLAM Banjarmasin 2001-2003 • Phd Program On Biomedical Program Faculty Of Medicine Brawijaya University Malang (2009-2011) 	Spesialis Orthopaedi Konsultan Spine
5.	Dr.dr. Hery Poerwosusanta, Sp.B, Sp.BA(K),FICS	8813723420	31 Agustus 1964	Lektor	<ul style="list-style-type: none"> • Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya (1989) • PPDS 1 Ilmu Bedah Umum Fakultas Kedokteran UGM (2001) • PPDS II Ilmu Bedah Anak Fakultas Kedokteran UGM (2005) • Konsultan Bedah Anak Kolegium Bedah Anak Indonesia (2016) • Phd Program On Biomedical Program Faculty Of Medicine Brawijaya University Malang (2019) 	Spesialis Bedah Anak Konsultan
6.	Dr.dr. Hendra Sutapa, Sp.U (K)	8803723420	21 Oktober 1969	Asisten Ahli	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran UNDIP (1992) • S1 Dokter Fakultas UNDIP (1994) • Spesialis Urologi Fakultas Kedokteran UNAIR (2007) • Phd Program On Biomedical Program Faculty Of Medicine Brawijaya University Malang (2020) 	Spesialis Urologi

7.	Dr.dr. Eka Yudha Rahman, M.Kes, Sp.U(K)	0004017607	4 Januari 1976	Lektor	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Kedokteran Fakultas UNLAM (1998) • S1 Dokter Fakultas Kedokteran UNLAM (2001) • S2 Kedokteran Tropis FK.UGM Yogyakarta (2004) • Sp1 Spesialis Urologi FK.UI (2011) • Phd Program On Biomedical Program Faculty Of Medicine Brawijaya University Malang (2020) 	Spesialis Urologi
8.	Dr. dr. Ardik Lahdimawan, Sp.BS (K)	8814923420	20 Mei 1966	Asisten ahli	<ul style="list-style-type: none"> • Fakultas Kedokteran UNPAD (1993) • Spesialis Bedah Saraf FK.UNPAD (2005) • Phd Program On Biomedical Program Faculty Of Medicine Brawijaya University Malang (2014) 	Spesialis Bedah Saraf
9.	dr. Deddy Rasyidan Yulizar, Sp.U	8874923420	28 Juli 1970	Tenaga Pengajar	<ul style="list-style-type: none"> • S1 Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya (1996) • Spesialis Urologi Fakultas Kedokteran UNAIR (2006) 	Spesialis Urologi
10.	dr. Tjahyo Kelono Utomo, Sp.B KBD	8811133420	18 September 1971	Asisten Ahli	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Kedokteran UNLAM (1995) • S1 Dokter Fakultas Kedokteran UNLAM (1998) • Spesialis Bedah Fakultas Kedokteran UGM (2007) • PPDS 1 Konsultan Bedah Digestif Fakultas Kedokteran UNHAS (2015) 	Spesialis Bedah Konsultan Bedah Digestif
11.	Dr. dr. Izaak Zoelkarnain Akbar, Sp.OT(K)	8837333420	4 Mei 1963	Lektor	<ul style="list-style-type: none"> • Medical Doctor Brawijaya University Malang (1982-1989) • Orthopaedic Surgery (1996-2002) Airlangga University Surabaya • Konsultan Hand & Microsurgery Kolegium Ilmu Orthopaedic Dan Traumatologi Indonesia • Phd Program On Biomedical Program Faculty Of Medicine Brawijaya University Malang (2012) 	Spesialis Orthopaedi Konsultan

12.	dr. Andreas M.H.Siagian, Sp.OT(K)	8857411019	8 Agustus 1970	Asisten ahli	<ul style="list-style-type: none"> • Medical Faculty Airlangga University Surabaya (1988-1995) • Orthopaedic & Traumatology Airlangga University Surabaya (2001-2006) • Konsultan Hip Dan Knee Adult Rekonstruksi Kolegium Ilmu Orthopaedic Dan Traumatologi Indonesia (2015) 	Spesialis Orthopaedi Konsultan Hip And Knee Adult Rekonstruksi
13.	Dr.dr. Husna Dharma Putera, M.Si, Sp.OT(K)	000127205	9 Desember 1972	Lektor	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat 1995 • S1 Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin (1998) • Program Studi Immunologi Program Pascasarjana Univeresitas Airlangga Surabaya (2002) • PPDS Orthopaedi & Traumatolog Universitas Airlangga (2011) • Konsultan Oncology Orthopaedic Kolegium Ilmu Orthopaedic Dan Traumatologi Indonesia (2018) • Phd Program On Biomedical Program Faculty Of Medicine Brawijaya University Malang (Now) 	Spesialis Orthopaedi Konsultan Oncology Orthopaedi
14.	dr. Sulandri Gusasi, Sp.BP-RE(K)	8801133420	19 Maret 1970	Tenaga Pengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Kedokteran UNSRAT (1994) • S1 Dokter Fakultas Kedokteran UNSRAT (1997) • Ppds Bedah Plastik Fakultas Kedokteran UNAIR Surabaya (2011) 	Spesialis Bedah Plastik – Rekonstruksi Estetika
15.	dr. Audi Ardansyah, Sp.BS (K)	8813050017	12 September 1976	Tenaga Pengajr	<ul style="list-style-type: none"> • Fakultas Kedokteran Usu Medan (1996-2003) • Pendidikan Bedah Saraf Fk.Unair Rsud Soetomo Surabaya (2006-2011) 	Spesialis Bedah Saraf

16.	dr. Sasongko Hadi Priyono, Sp.B(K)-Onk	8849033420	22 Desember 1968	Tenaga Pengajar	<ul style="list-style-type: none"> Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang (1993) PPDS 1 Bedah Umum Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang (2002) Dokter Spesialis Bedah Konsultan Onkologi Fakultas Kedokteran UNPAD (2015) 	Spesialis Bedah Konsultan Onkologi
17.	dr. Essy Dwi Damayanthi, Sp.OT	8820723420	9 Desember 1983	Tenaga Pengajar	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Kedokteran UNLAM (2006) S1 Dokter Fakultas Kedokteran UNLAM (2008) Ppds Orthopaedi & Traumatolog Fakultas Kedokteran UNPAD (2015) 	Spesialis Orthopaedi
18.	dr. Zainal Abidin, Sp.BS (K)	8854923420	12 Juni 1977	Tenaga Pengajar	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Kedokteran UNLAM (2000) S1 Dokter Fakultas Kedokteran UNLAM (2003) Ppds Bedah Saraf Fakultas Kedokteran UNPAD (2014) 	Spesialis Bedah Saraf
19.	dr. Winardi Budiwinata, Sp.B (K) Onk	0014098505	14 September 1985	Asisten Ahli	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Kedokteran UNLAM (2008) Profesi Dokter UNLAM (2010) Dokter Spesialis Bedah UNPAD (2016) Dokter Spesialis Bedah Konsultan Onkologi(2021) 	Spesialis Bedah Onkologi
20.	dr. Ahmad Ghozali, Sp.B TKV,(K)-VE,M.H	-	1 Desember 1981	Tenaga Pengajar	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Kedokteran Universitas Airlangga (2004) S1 Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga (2006) Spesialis Bedah Thoraks Kardiovaskular Fakultas Kedokteran UI (2017) 	Spesialis Bedah Toraks Kardiak Dan Vaskular
21.	dr. Wongso Kesuma, Sp.OT	-	14 November 1986	Tenaga Pengajar	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Kedokteran UNLAM (2008) Profesi Dokter UNLAM (2011) Dokter Spesialis Orthopaedi UB (2020) 	Spesialis Orthopaedi
22.	dr. Akmal Fawzi Yusril Umam, Sp.U	-	26 September 1989	Tenaga Pengajar	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Kedokteran UB (2011) Profesi Dokter UB (2013) Dokter Spesialis Urologi UB (2021) 	Spesialis Urologi

Keterangan :(1) NIDN = Nomor Induk Dosen Nasional; NIDK = Nomor Induk Dosen Klinik

BAB. XI

PENUTUP

Panduan ini merupakan pedoman bagi semua pihak yang terkait dengan Program Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Bedah di Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat /RSUD Ulin Banjarmasin, sehingga penyelenggaraan pendidikan dapat berjalan dengan lancar sesuai harapan.

Di samping panduan program pendidikan dokter Spesialis ini, juga ada pedoman PPDS Ilmu Bedah. Hal-hal yang belum diatur dalam panduan ini akan diatur lebih lanjut pada petunjuk pelaksanaan tersendiri.